

STUDI ETNOBOTANI LALAPAN DI WILAYAH KABUPATEN INDRAMAYU PROVINSI JAWA BARAT

M. FAQIH FATCHURROHMAN

NIM 1137020048

ABSTRAK

Indonesia mempunyai kekayaan alam yang melimpah salah satunya yaitu berbagai jenis tumbuhan. Setiap kelompok masyarakat memiliki pengetahuan sendiri dalam menggunakan tumbuhan yang ada disekitarnya, banyak sumber makanan dari tumbuhan yang sampai saat ini sebenarnya dapat dimakan tanpa harus banyak diolah seperti lalap-lalapan yang sering dikonsumsi. Etnobotani yaitu ilmu yang mempelajari tentang suku serta budaya yang memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan pangan. Kabupaten Indramayu merupakan daerah yang terletak di Jawa Barat dengan mayoritas masyarakatnya mengadopsi dari suku Jawa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai jenis lalapan dan pemanfaatannya oleh masyarakat di Kabupaten Indramayu. Metode penelitian yang digunakan adalah eksplorasi, survei, *Focus Group Discussion* (FGD) dan wawancara. Hasil yang didapatkan sebanyak 54 spesies dari 30 famili lalapan yang biasa dikonsumsi dengan bagian yang paling banyak dikonsumsi adalah daunnya. Fabaceae dan Cucurbitaceae merupakan famili yang paling banyak diketahui, lalapan yang diketahui masyarakat diantaranya adalah terong belanda/encung (*Solanum betaceum*), kemangi (*Ocimum basilicum*), timun (*Cucumis sativus*) dan kubis/kol (*Brassica oleracea*). Beberapa lalapan yang tidak populer dikonsumsi masyarakat secara umum diantaranya daun ceri/godong kersen (*Muntingia calabura*) dan mangga muda/pentil pelem (*Mangifera indica*).

Kata kunci: Keanekaragaman, pengetahuan masyarakat, lalapan, Kabupaten Indramayu

STUDY OF ETNOBOTANY LALAPAN IN INDRAMAYU DISTRICT OF WEST JAVA PROVINCE

M. FAQIH FATCHURROHMAN

NIM 1137020048

ABSTRACT

Indonesia has a wealth of natural abundant one of which is various types of plants. Each community group has its own knowledge in using the surrounding plants, many food sources from plants that until now can actually be eaten without having much processed like freshly consumed lalap. Ethnobotany is a science that studies about tribes and cultures that use plants as food. Indramayu district is an area located in West Java with the majority of its people adopted from the Javanese tribe. The purpose of this research is to know various types of vegetables and its utilization by community in Indramayu Regency. The research method used is exploration, survey, Focus Group Discussion (FGD) and interview. The results obtained as many as 54 species of 30 families that are commonly consumed fresh vegetables with the most widely consumed is the leaves. Fabaceae and Cucurbitaceae are the most familiar families, known to the public including eggplant (*Solanum betaceum*), basil (*Ocimum basilicum*), cucumis sativus and cabbage (*Brassica oleracea*). Some unpopular vegetables consumed by the general public include cherry leaves/godong kersen (*Muntingia calabura*) and young mango/pentil pelem (*Mangifera indica*).

Keywords: Diversity, community knowledge, lalapan, Kabupaten Indramayu